

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 adalah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas hal yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945. Sebelumnya, lembaga ini dikenal dengan "Departemen Penerangan" (1945-1999), yang kemudian diubah menjadi "Departemen Negara Komunikasi dan Informasi" (2001-2005) dan "Depkominfo" (2005-2009) dan pada tahun 2024, KOMINFO merubah nama menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital (KOMDIGI). Tugas Kementrian Kominfo adalah menangani urusan komunikasi dan informatika, bertujuan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan.

2.1.1 Profil Perusahaan

Visi dan misi KOMINFO berpacu terhadap Presiden dan Wakil Presiden Indonesia dan akan terus dikembangkan, selama penulisan laporan ini, sekarang misi Kominfo ada sebanyak 9:

1. Membangun budaya yang mencerminkan identitas dan kepribadian bangsa.
2. Meningkatkan perlindungan rakyat Indonesia dan menciptakan rasa aman di masyarakat.
3. Mengelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan dapat dipercaya.
4. Mewujudkan pembangunan yang adil dan merata di seluruh wilayah.
5. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia.
6. Mendorong sinergi yang kuat antara pemerintah daerah.

7. Menegakkan sistem hukum yang berintegritas, bebas korupsi, dan menjunjung tinggi martabat.
8. Membentuk struktur ekonomi yang mandiri, produktif, dan kompetitif.
9. Menjaga keberlanjutan lingkungan hidup untuk masa depan yang lebih baik.

Selain visi dan misi KOMINFO, logo KOMINFO juga memiliki makna yang menjadi patukan pergerakan KOMINFO sebagai lembaga.



Gambar 2.1 Logo Kominfo

Sumber <https://diskominfo.luwuutarakab.go.id/page/33...>

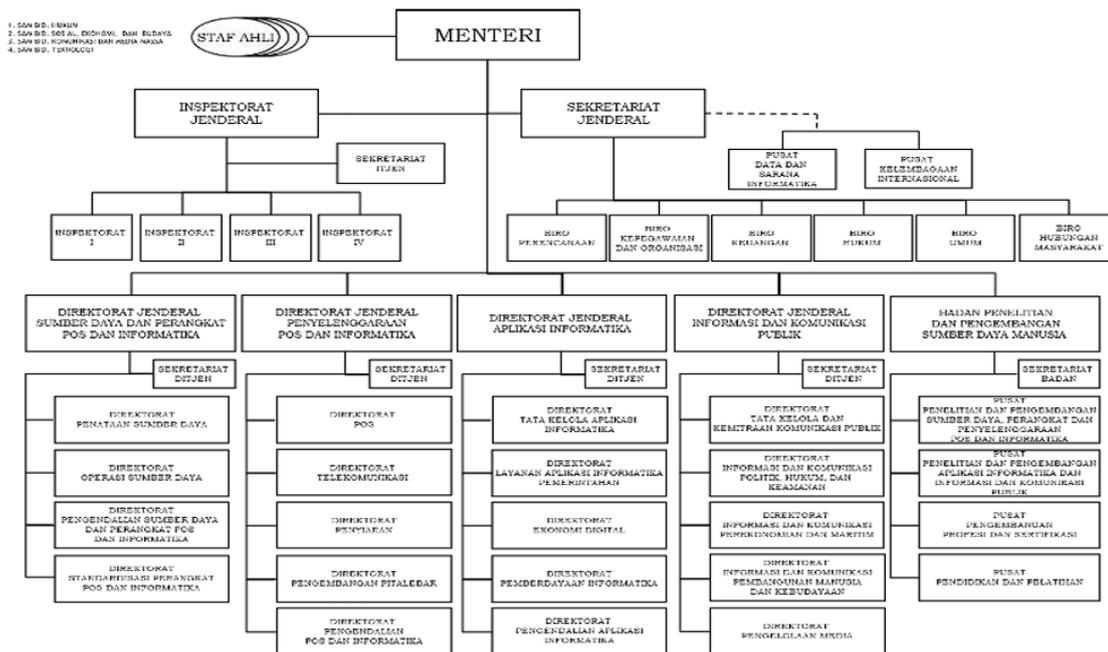
Logo KOMINFO terdiri dari tiga huruf "C" yang merupakan singkatan dari Communication, Content, dan Computer. Pilihan warna aksentuasi biru melambangkan kekokohan, optimisme, profesionalisme, dan kemajuan teknologi. Logo ini juga mengandung simbolisme "perlindungan terhadap kepentingan publik," yang digambarkan dengan warna biru muda yang dilindungi oleh dua gradasi warna biru lainnya. Sejarah Perusahaan

Kementerian Komunikasi dan Informatika, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara, merupakan perangkat Pemerintah Republik Indonesia yang membidangi urusan dengan ruang lingkup sesuai yang disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu informasi dan komunikasi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi perusahaan kominfo berdasarkan “Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 6 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika”:

- 259 -



Gambar 2.2 Contoh Struktur Organisasi Perusahaan Kominfo
 Sumber: <https://ppidkemmkominfo.wordpress.com/wp-content...> (2018)

Struktur organisasi dalam diagram tersebut menunjukkan bagaimana kementerian ini dikelola dan dikoordinasikan. Di puncak organisasi, terdapat Menteri sebagai pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas di lingkup kementerian dan didampingi oleh Staf Ahli.

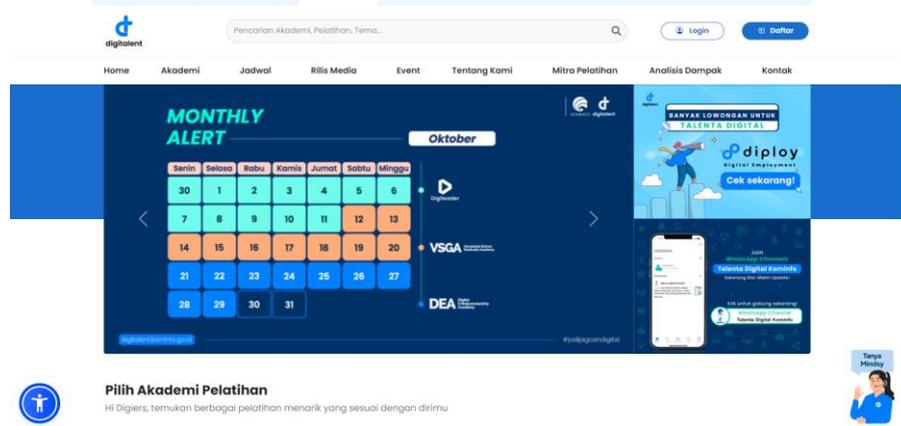
Sekretariat Jenderal bertugas untuk menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas dan dipimpin oleh Sekretaris Jenderal, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Di bawah Sekretariat Jenderal terdapat Biro Perencanaan yang bertugas untuk melaksanakan koordinasi dan evaluasi penyusunan laporan, perencanaan program, dan anggaran serta kerja sama. Direktorat Jenderal terbagi menjadi 5; Sumber Daya dan Perangkat Pos dan

Informatika, Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Aplikasi dan Informatika, Informasi dan Komunikasi Publik, dan Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Setiap bagian Direktorat memiliki tugas yang sesuai dengan peran yang telah ditentukan.

2.3 Portofolio Perusahaan

Kominfo berdiri sejak 1945, semenjak itu Kominfo telah berkontribusi kepada masyarakat Indonesia, menjadi salah satu bidang terpenting yang ada di Indonesia. Berikut adalah beberapa porofolio perusahaan kominfo:

1. Digitalent

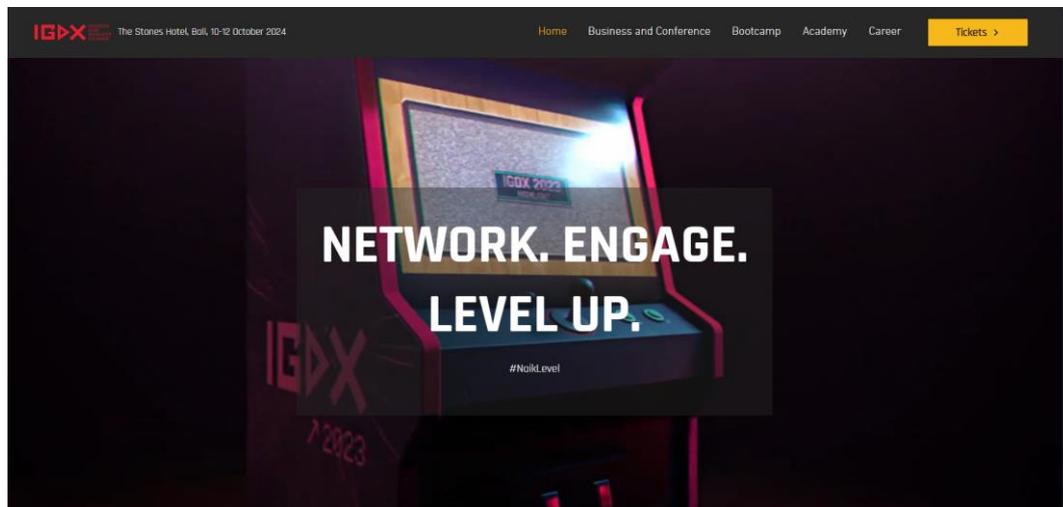


Gambar 2.3 digitalent

Sumber: <https://digitalent.kominfo.go.id/#>

Digitalent, Digital Talent Scholarship (DTS) adalah sebuah program pelatihan yang di dirikan oleh Kominfo bertujuan untuk mengembangkan kompetensi talenta digital Indonesia sejak tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, produktivitas, dan profesionalisme sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi Indonesia di era Industri 4.0, serta mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang teknologi. Program DTS telah berhasil dalam melatih angkatan kerja muda Indonesia, dengan jumlah lulus pelatihan sebanyak 92,201 dan 17,045 yang lulus sertifikasi.

2. IGDX



Gambar 2.4 digitalent
Sumber: <https://www.igdx.id>

IGDX adalah sebuah program tahunan yang terdiri dari kerja sama antar Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Asosiasi Game Indonesia (AGI) yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian dalam membuat game, dan juga memberikan peluang untuk pendanaan dan kemitraan. IGDX memiliki beberapa program yaitu; IGDX Bootcamp, IGDX Academy, IGDX Career, IGDX Business, dan IGDX Conference. Semenjak 2019, program IGDX telah berhasil membantu lebih dari 100 game studio yang berada di Indonesia, serta membina lebih dari 3000 siswa melalui webinar, bootcamp, dan seminar.

IGDX Bootcamp merupakan program yang mewajibkan partisipan untuk memilih salah satu peran dari ketiga peran utama; 2D Artist, 3D Artist, Programmer dan salah satu peran sekunder dari *Game Business*, *Game Designer*, *Project Manager*. Dalam program IGDX Bootcamp partisipan akan mengasah dan mengembangkan kedua peran yang dipilih dengan pengawasan dan bantuan dari ahli dari setiap bidang.